

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025

BPAFK JAKARTA

JL. PERCETAKAN NEGARA NO.23A, JAKARTA PUSAT



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat Nya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan RI dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan melalui perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja pada tahun 2025 serta dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan tahun yang akan datang.



Jakarta, 21 Januari 2026
Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Jakarta,

Subadri, ST.M.Si.
NIP.197611122005011003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ini merupakan salah satu media penyampaian capaian kinerja yang telah dirangkum sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun Anggaran 2025 kepada Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan RI dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 BPAFK Jakarta ditetapkan menjadi Satker Pengelola Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU). Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ada 20 Indikator sedangkan pada tahun 2025 ada 19 Indikator sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2025 ada perubahan atau perbedaan Indikator Kinerja Utama (IKU) jika dibandingkan dengan tahun 2024, Indikator kinerja utama pada tahun 2025 ada 19 indikator kinerja utama dan dilakukan evaluasi secara berkala setiap triwulan, pada bulan Desember tahun 2025 Indikator Kinerja BPAFK Jakarta mengalami perubahan sesuai Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dengan Direktur Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebanyak 17 indikator, dari hasil evaluasi Indikator Kinerja Utama sesuai Perjanjian Kinerja sebelum revisi periode Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 terdapat 17 dari 19 indikator kinerja utama yang mencapai target bahkan melebihi diantaranya yaitu :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target 82 tercapai 94,8 atau 115,55%.
2. Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) target Rp35.906.909.000,-tercapai Rp40.037.445.874,- atau 111,50%.
3. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi target 16 tercapai 35 atau 218,75%.
4. Penambahan ruang lingkup pelayanan target 23 tercapai 25 atau 108,70%.
5. Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM target 75% tercapai 75,44% atau 100,59%.
6. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi target 65% tercapai 96,34% atau 148,22%
7. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan target 95% tercapai 95,28% atau 100,29%.
8. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional target 1 tercapai 1 atau 100%.
9. Persentase ketepatan waktu pelayanan target 80% tercapai 84,00% atau 105%.
10. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital target 1 tercapai 1 atau 100%.
11. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK target 550 tercapai 651 atau 118,36%.
12. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market target 50 tercapai 55 atau 110%.
13. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi target 47000 tercapai 50439 atau 107,32%

14. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB target 32% tercapai 32% atau 100%
15. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK target 72 tercapai 73 atau 101%.
16. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta target 80,1 tercapai 96,22 atau 120,12%.
17. Persentase realisasi target pendapatan BLU target 95% tercapai 111,50% atau 117,37%.

Pagu total anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp80.722.497.000,- terdiri dari : Rupiah Murni (RM) sebesar Rp36.773.503.000,- Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp35.906.909.000,- dan Saldo Awal BLU sebesar Rp8.042.085.000,-, sedangkan Pagu efektif anggaran DIPA BPAFK Jakarta tahun 2025 sebesar Rp58.897.908.000,- terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp34.035.273.000,- dan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp 24.862.635.000,-.

Realisasi total pagu anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp55.821.745.394,- atau 69,15%, realisasi sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp32.134.255.831,- atau sebesar (87,38%), dan realisasi sumber dana dari Badan Layanan Umum sebesar Rp15.649.412.244,- atau (43,58%) serta sumber dari penggunaan saldo awal sebesar Rp8.038.077.319,- atau (99,95%), sedangkan Realisasi anggaran sesuai pagu efektif adalah sebesar 94,78% dengan rincian realisasi sumber Rupiah Murni sebesar Rp32.134.908.500,- atau 94,42% dan sumber dana Badan Layanan Umum sebesar Rp23.688.517.563,- atau 95,28%, Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 tidak mencapai target dikarenakan adanya efisiensi anggaran dan ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang beririsan dengan kegiatan layanan sehingga realisasi pelaksanaan anggaran kurang maksimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksklusif	4
Daftar Isi	6
Bab I Pendahuluan	7
A. Latar Belakang	7
B. Penjelasan Umum Organisasi	9
C. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi	9
D. Aspek Strategis Organisasi serta permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi	10
E. Sistematika Penulisan	11
Bab II Perencanaan & Perjanjian Kinerja	13
1 Perencanaan Kinerja	13
2 Perjanjian Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	22
A. Capaian Kinerja Organisasi	12-61
A.1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	
A.2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	
A.3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	
A.4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Standar Nasional (Jika ada)	
A.5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan.	
A.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	
A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
 BAB IV PENUTUP	 62
 LAMPIRAN : 1. Perjanjian Kinerja	 63-65
2. Realisasi Anggaran	67-72
3. SK Tim LAKIP	73-75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, senantiasa berusaha melaksanakan sistem kerja pemerintahan secara bijaksana, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan bersama Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, terdiri dari 2 (dua) Program, yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan JKN dan Program Dukungan Manajemen.

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN tersebut terbagi lagi atas 9 (sembilan) sasaran program, yaitu Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), a. Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder, b. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel, c. Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA, d. Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum, e. Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, f. Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten, g. Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal, h. Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum, i. Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT.

Program Dukungan Manajemen terdiri Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dan Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya. Adapun Indikator Kinerja Utama untuk sasaran program tersebut terdiri dari 19 (Sembilan belas) indikator, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
2. Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)
3. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi
4. Penambahan ruang lingkup pelayanan
5. Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM
6. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi
7. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan
8. Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional
9. Persentase ketepatan waktu pelayanan
10. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital
11. Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
12. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK

13. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market
14. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi
15. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB.
16. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK
17. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta.
18. Persentase realisasi target pendapatan BLU.
19. Persentase Realisasi Anggaran.

Pada Laporan kinerja periode tahun 2025 telah dilakukan revisi perjanjian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan bersama Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, terdiri dari 2 (dua) Program, yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan JKN dan Program Dukungan Manajemen.

Program Pelayanan Kesehatan dan JKN yaitu Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran, dengan Sasaran Kegiatan terdiri dari : 1). Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan, 2). Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu, 3). Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat kesehatan.

Program Dukungan Manajemen yaitu Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan, dengan sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Adapun Indikator Kinerja Utama untuk sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan JKN dan Program Dukungan Manajemen terdiri dari 17 (Tujuh belas) indikator, yaitu:

1. Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan.
2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market.
3. Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi.
4. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK.
5. Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK.
6. Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK.
7. Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi.
8. Penambahan kemampuan jenis pelayanan.
9. Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi.
10. Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.
11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
12. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta.
13. Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

14. Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
15. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
16. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.
17. Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2025. Di samping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan terkait, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta di masa yang akan datang.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, BPAFK adalah UPT yang melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan yang dipimpin oleh pejabat administrator.

Tugas dan Fungsi UPT bidang PAFK mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan, selain itu tugas UPT PAFK juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian dilingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

Pokok Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta menyelenggarakan fungsi :

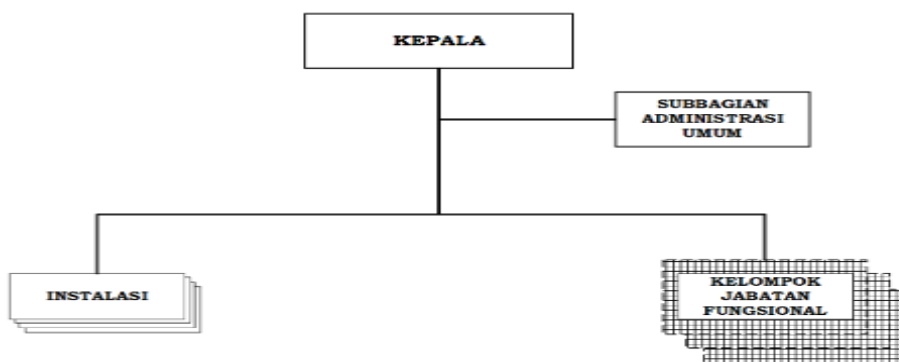
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
3. Pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
4. Kalibrasi alat ukur standar;
5. Pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
6. Pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
7. Inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pengujian alat kesehatan;
8. Inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;

9. Inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
10. Pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
11. Pelaksanaan kerjasama Pelaksanaan Bimbingan teknis;
12. Pengelolaan data dan informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
14. Pelaksanaan urusan administrasi BPAFK

Susunan organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Alat Kesehatan Jakarta tersebut terdiri atas :

1. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPAFK;
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang PAFK sesuai dengan keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Bidang PAFK sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :



C. Aspek Setrategis Organisasi serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi organisasi

1. Aspek strategis organisasi pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta antara lain :
 - a. Memberikan pelayanan kalibrasi alat ukur yang ada di Laboratorium kalibrasi swasta, laboratorium internal di Rumah Sakit dan Laboratorium kalibrasi di Dinas Propinsi dan Kabupaten Kota.

- b. Membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji swasta, laboratorium kalibrasi internal rumah sakit dan laboratorium kalibrasi di dinas propinsi dan kabupaten kota di wilayah binaan yang sudah ditetapkan pemerintah.
 - c. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian dan kalibrasi dan proteksi radiasi sesuai dengan standar dan menjangkau seluruh fasyankes.
 - d. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui uji produk alat kesehatan.
 - e. Mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, modern dan bertanggungjawab.
2. Isu Strategis yang sedang dihadapi organisasi adalah :
- a. Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan.
 - b. Menjadi rujukan nasional dalam pengujian kalibrasi peralatan kesehatan ditengah beragamnya standar acuan dalam pengujian kalibrasi alat kesehatan. Apalagi jumlah institusi penguji swasta terus meningkat.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk mampu mengoptimalkan pelayanan pengujian/kalibrasi, proteksi radiasi dan inspeksi diseluruh fasyankes.
 - d. Perkembangan teknologi kesehatan yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) BPAFK untuk terus meningkatkan kompetensinya.
 - e. Jumlah fasyankes yang terus meningkat sehingga konsumen yang dilayani juga meningkat.
 - f. Meningkatnya jumlah alat kesehatan setiap tahun akan meningkatkan juga permintaan pelayanan kalibrasi.
 - g. Memenuhi kebutuhan peralatan dan standar acuan untuk uji dan kalibrasi.
 - h. Memenuhi permintaan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.
 - i. Perencanaan perubahan sistem pengelolaan keuangan dari Non BLU menjadi sistem pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

D. Sistematis

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta tahun 2025 ini menjelaskan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta selama tahun 2025, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan satu tahun.

Dari analisis atas capaian kinerja diharapkan dapat diidentifikasi berbagai informasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Dengan demikian Sistematis penyajian Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta Tahun 2025 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issud*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan menguraikan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta capaian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan 237 Tahun 2024 tanggal 30 Mei 2024 BPAFK Jakarta ditetapkan menjadi Satker Pengelola Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU), kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis BPAFK mengalami perubahan untuk indikator kinerja jika dibandingkan dengan tahun 2024, Indikator kinerja utama pada tahun 2025 ada 19 indikator kinerja utama sesuai Perjanjian Kinerja awal dan terdapat perubahan atau revisi atas Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan Indikator Kinerja Utama sebanyak 17 Indikator.

Dalam rencana kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis BPAFK Jakarta dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Pusat Layanan Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan di Indonesia”

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditetapkan misi BPAFK Jakarta yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPAFK Jakarta. Adapun misi BPAFK Jakarta yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan inspeksi yang akurat, terpercaya, komprehensif dengan teknologi terkini;
2. Memberikan bimbingan teknis dan peningkatan kompetensi personel di bidang pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan;
3. Mewujudkan tata kelola balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta melaksanakan perencanaan kinerja melalui proses penetapan kinerja dalam satu tahun anggaran 2025, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Setelah BPAFK Jakarta menjadi satker PPKBLU sasaran strategis dan program indikator kinerja utama terdapat perubahan sehingga ada beberapa indikator kinerja utama yang berbeda untuk kurun waktu 5 tahun 2025-2029 yang sebagai berikut :

SASARAN ,INDIKATOR KINERJA DAN TARGET BPFK JAKARTA TAHUN 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		PIC	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN									
	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	KPI. 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tata Operasioanl	Jumlah	83	83	84	84	85
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	Administrasi Umum	Jumlah	35,9 M	41,4 M	54,15 M	66,59 M	67,23 M
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	KPI. 3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Tata Operasioanl	Jumlah	10 ruang lingkup	10 ruang lingkup	10 ruang lingkup	10 ruang lingkup	10 ruang lingkup
		KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	Tata Operasioanl	Jumlah	15 ruang lingkup	20 ruang lingkup	25 ruang lingkup	30 ruang lingkup	35 ruang lingkup
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	KPI. 5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	Pelayanan Teknis	Persentase	77%	80%	82%	85%	86%
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Tata Operasioanl	Persentase	67%	70%	73%	76%	78%
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	KPI. 7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Bimbingan Teknis	Persentase	96%	97%	98%	99%	99%
	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal	KPI. 8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	Bimbingan Teknis	Jumlah	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan
		KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	Pelayanan Teknis	Persentase	82%	84%	86%	88%	90%
		KPI. 10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis	Administrasi Umum	Jumlah	1 sistem	1 sistem	1 sistem	1 sistem	1 sistem

			digital							
	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	KPI. 11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Admi nistras i Umu m	Nila i	5 poin	5 poin	5 poin	5 poin	5 poin
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	KPI. 12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Pelaya nan Teknis	Juml ah	580	600	630	650	700
		KPI. 13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelaya nan Teknis	Juml ah	50 Alat	55 Alat	60 Alat	65 Alat	70 Alat
		KPI. 14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Pelaya nan Teknis	Juml ah	47000 Alat	49000 Alat	50000 Alat	51000 Alat	52000 Alat
		KPI. 15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Pelaya nan Teknis	Pros enta se	32%	34%	36%	38%	40%
		KPI. 16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Tata Opera sioanl	Juml ah	72 metode	74 metode	76 metode	78 metode	80 Metode
2	Program Dukungan Manajemen									
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	KPI. 17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Admi nistras i Umu m	Nila i	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
		KPI. 18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	Admi nistras i Umu m	Pros enta se	95%	95%	96%	96%	97%
		KPI. 19	Persentase Realisasi Anggaran	Admi nistras i Umu m	Pros enta se	95%	96%	96%	97%	98%
		KPI. 20	Persentase rekomendasi hasil audit yang telah tuntas ditindaklanjuti	Admi nistras i Umu m	Pros enta se	96%	97%	98%	99%	99%

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta menyusun perjanjian kinerja tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2025-2029. Target kinerja ini menjadi komitmen Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta untuk mencapainya pada tahun 2025. Pada Tahun 2025 Perjanjian Kinerja BPAFK Jakarta terdapat revisi disesuaikan arahan dari Eselon Dirjen Farmasi dan Alat Kesehatan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 AWAL

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
				2025
1	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	KPI. 1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	KPI. 2	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000,-
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	KPI. 3	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16
		KPI. 4	Penambahan ruang lingkup pelayanan	23
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	KPI. 5	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75%
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	KPI. 6	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65%
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	KPI. 7	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95%
	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal	KPI. 8	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 Layanan
		KPI. 9	Persentase ketepatan waktu pelayanan	80%
		KPI.10	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1 Sistem

	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	KPI.11	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5 Poin
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	KPI.12	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550
		KPI.13	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	50
		KPI.14	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47000
		KPI.15	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32%
		KPI.16	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72
2	Program Dukungan Manajemen			
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	KPI.17	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,1
		KPI.18	Persentase realisasi target pendapatan BLU	95%
		KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran	96%

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I	Tujuan 3: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif	IT 3	International Health Regulations (IHR) score**	
	Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	ISS 23	Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar**	
	024.DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
	Sasaran Program: Meningkatkan mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran	IKP 23.2	Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market**	
	5839 Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	45 (Sarana)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	85 (Alat Kesehatan)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan pengujian	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang	500 (RS dan

	dan kalibrasi alat Kesehatan		dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Puskesmas)
		IKM 23.2.4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	550 (Produk)
		IKM 23.2.5	Jumlah alat kesehatan dan sarpras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	69500 (Alkes dan sarpras)
		IKM 23.2.6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	20 (Metode Pengujian dan Kalibrasi)
		IKM 23.2.7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	135 (Dokumen)
		IKM 23.2.8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	48 (Layanan)
		IKM 23.2.9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	78%
		IKM 23.2.10	Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	65 (Dokumen)
II	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai <i>Good Public Governance</i> Kementerian Kesehatan**	
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi	
	tata kelola Kementerian Kesehatan		Kementerian Kesehatan**	
	024.WA Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKM 33.1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	

		IKM 33.2	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.3	Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKM 33.5	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
		IKD 33.1	Persentase Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
	4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta			
No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatkan kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	IKM 33.1.1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	89,05 (Nilai)

		IKM 33.2.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	94 (Nilai)
		IKM 33.2.2	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	35.906.909.000,- (Rupiah)
		IKM 33.3.1	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	81 (Nilai)
		IKM 33.4.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	95%
		IKM 33.5.1	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	3,50 (Nilai)
		IKD 33.1.2	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	96%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengkuruan kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, kondisi saat ini terdapat revisi perjanjian kinerja tahun 2025, sehingga dalam laporan kinerja tahun 2025 disajikan realisasi dan capaian berdasarkan perjanjian kinerja awal sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	94,75	115,55%
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000	41.108.868.403	114,49%
Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16	35	218,75%
	Penambahan ruang lingkup pelayanan	23	25	108,70%
Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75%	77%	103%
Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65%	71,35%	109,77%
Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95%	95%	100,00%
Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di BPFK secara optimal	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1	1	100%
	Persentase ketepatan waktu pelayanan	80%	84%	105%
	Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1	1	100,00%

Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5	3,70	74,00%
Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550	654	118,91%
	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	50	55	110%
	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47.000	50.439	107,32%
	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32%	32%	100,00%
	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72	73	101,39%
Program Dukungan Manajemen				
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,01	96,22	120,12%
	Persentase realisasi target pendapatan BLU	95%	111,50%	117,37%
	Persentase Realisasi Anggaran	96%	69,15%	72,03%

Berikut disampaikan target, realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama sesuai revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	45	65	144,44%
Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	85	110	129,41%
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	500	512	102,40%

	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	550	651	118,36%
	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	69.500	82.651	118,92%
	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	20	23	115,00%
	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	135	149	110,37%
	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	48	48	100,00%
	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	78%	88,98%	114,08%
	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	65	68	104,62%
Program Dukungan Manajemen				
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	89,05	94,75	106,40%
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	94	96,22	102,36%
	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Rp35.906.909.000	40.037.445.874	111,50%
	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	81	80,45	99,32%
	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	95%	100,00%	105,26%

	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	3,50	3,22	92,00%
	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	96%	69,15%	72,03%

Berikut kami sampaikan penjelasan secara rinci Indikator Kinerja Tahun 2025 Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta yaitu :

KPI.1 Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan adalah Jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja. Target yang ditetapkan adalah 45 Sarana.

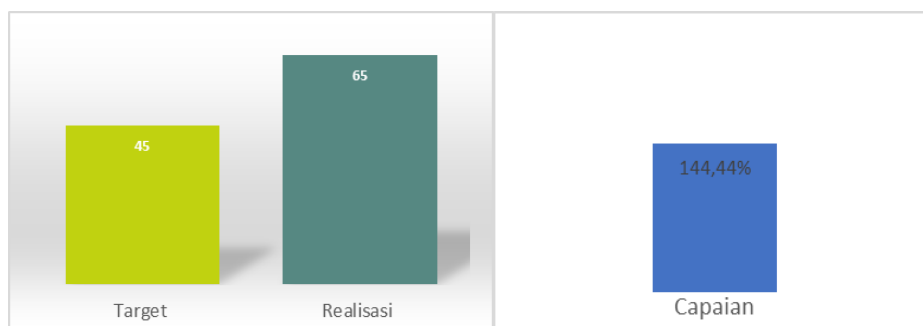
Tabel KPI.1

Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Pelayanan Teknis	45	65	144,44%

Grafik KPI.1

Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini :
Target indikator kinerja Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan 45 dan realisasi 65 atau 144,44% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **Sangat BAIK**. Sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi sebanyak 65 Distributor yang terdiri dari : 2 di Bengkulu, 4 di Sumatera Selatan, 4 di Lampung, 16 di DKI Jakarta, 27 di Jawa Barat, dan 12 di Banten
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Pelayanan Teknis	-	30	45	-	33	65	-	110%	144,44%

Realisasi kinerja Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Tahun 2025 sebesar 65 Sarana, Tahun 2024 sebesar 33 Sarana atau dan Tahun 2023 tidak dapat dibandingkan

karena belum ada indikator tersebut, terjadi peningkatan capaian target di tahun 2025 sebesar 131% jika dibandingkan dengan 2024.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
Realisasi tahun 2025 sebesar 65 dari target 45 dan target jangka menengah tahun 2028 adalah 84 ada kenaikan target 77%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.
 - a. Kendala dalam inspeksi Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) umumnya berkisar pada ketidaksiapan dokumen, fasilitas, dan manajemen Penyalur Alat Kesehatan (PAK) dalam memenuhi standar
➤ Alternatif Solusi :
 - a. Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan, mengadakan pelatihan CDAKB untuk PJT Sarana Distribusi dan kolaborasi dengan Asosiasi serta Dirjen Farmalkes.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada indikator ini memiliki alokasi anggaran sebesar Rp
 1. Penggunaan anggaran sesuai Standar Biaya Umum
 2. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp330.704.000,- dan realisasi sebesar Rp264.447.360,- atau 79,96%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Meningkatkan koordinasi, kolaborasi dengan semua pihak yang terkait.

KPI. 2 **Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market**

Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market adalah Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market. Target yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 85 Alat Kesehatan.

Tabel KPI. 2
Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayan an Teknis	85	110	129,41%

Grafik KPI. 2
Jumlah Alat Kesehatan Yang Diuji Produk Post Market



- Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market target 85 alat kesehatan dan realisasi 110 alat kesehatan atau 129,41% maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **Sangat BAIK**. Alat kesehatan yang diuji produk post market, antara lain: tahun 2024 sebanyak 55 unit dan tahun 2025 sebanyak 55 unit
- Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Pelayan an Teknis	-	50	50	-	55	55	-	110%	110%

Realisasi kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market pada Tahun 2025 sebesar 55 alat kesehatan atau 110%, dan tahun 2024 realisasi 55 alat kesehatan atau 110%, Tahun 2023 untuk indikator ini belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Jika dibandingkan realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 55 atau 110%, dengan target jangka menengah sebesar 65 terdapat peningkatan sebesar 118%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab kegagalan/keberhasilan kinerja yaitu:
 - a. Terbatasnya jumlah pengembang dan jumlah alat kesehatan yang diuji post market.
Alternatif Solusi :
 - a. Melakukan kerjasama dengan pengembang alkes, konsultasi dengan dirjen Farmalkes dan menyusun metode.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi dana untuk menunjang kegiatan ini sebesar Rp29.026.837.000,- realisasi sebesar Rp10.000.448.610,- atau 34,45%..
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Kegiatan yang mendukung Indikator ini adalah Pada KRO yang mendukung kegiatan indikator ini terdapat blokir/efisiensi anggaran belanja modal pengadaan alat kalibrasi.

KPI.3 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
Adalah Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilayani pengujian, kalibrasi dan/atau inspeksi alat kesehatan oleh UPT PAFK.
Target yang ditetapkan Tahun 2025 adalah 500 RS dan Puskesmas.

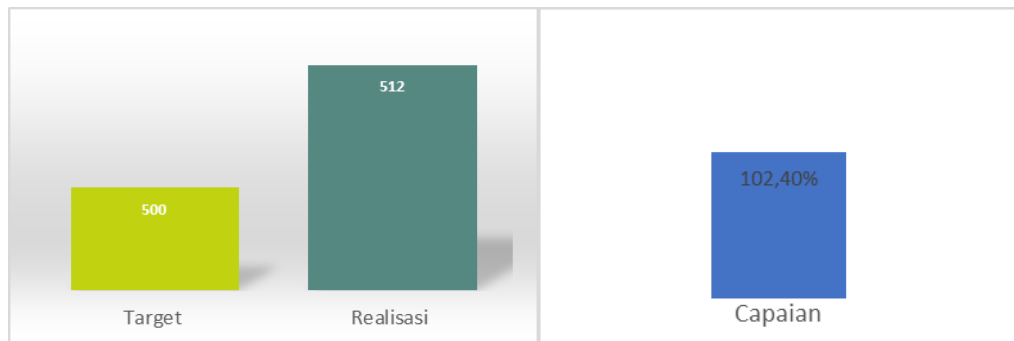
Tabel KPI.3

Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Pelayanan Teknis	500	512	102,40%

Grafik KPI.3

Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target pada indikator kinerja Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi 500 terealisasi 512 dan capaiannya 102,40%, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator ini **Sangat Memuaskan**. Jumlah Rumah Sakit yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebanyak 282 dan dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi di Puskesmas sebanyak 230.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Pelayanan Teknis	-	-	500	-	-	512	-	-	102,40%

Realisasi pada indikator Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun 2025 adalah 512, realisasi pada indikator ini tidak dapat disandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Pada indikator Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi realisasi 512 jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 540, terjadi peningkatan sebesar 95%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.
 - a. Terbatasnya anggaran pada puskesmas untuk melakukan pengujian dan kalibrasi.
Alternatif solusi :
 - a. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit , puskesmas dan dinas kesehatan target penerbitan sertifikat dengan terus berkoordinasi dengan lembaga akreditasi.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - a. Alokasi anggaran yang mendukung pada indikator ini sebesar Rp174.802.000,- dan realisasi sebesar Rp120.833.152,- atau 69,13%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini adalah Kegiatan Verifikasi dan Koordinasi Pelayanan Pengujian/Kalibrasi (Entry-Exit Meeting/Sampling).

KPI. 4 Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK

Adalah Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan.

Target yang ditetapkan 550 Produk.

Tabel KPI.4
Penambahan ruang lingkup pelayanan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 4	Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	550	651	118,36%

Grafik KPI.4
Penambahan ruang lingkup pelayanan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 550 dan realisasi kinerja sebesar 651 atau (118,36%) maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Sangat Memuaskan**. Prototipe produk alkes yang diuji sejumlah 651 no seri prototipe / produk alkes dari 119 perusahaan/pengembang.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 4	Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	-	550	550	-	552	651	-	100,36%	118,36%

Realisasi pada indikator kinerja Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK di tahun 2025 651, tahun 2024 sebesar 552 dan tahun 2023 tidak dapat disandingkan karena indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.
Realisasi pada indikator Jumlah Prototipe Produk Alkes yang diuji BPAFK/LPAFK tahun 2025 sebesar 651 dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 640 jika dibandingkan terjadi penurunan 98%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan ataupun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
Pada indikator ini tdiak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Terbatasnya jumlah penguji dan alat ukur/standar untuk melakukan pengujian sesuai kebutuhan pelanggan
Alternatif Solusi :
 - a. Melakukan pengadaan alat ukur dan menambah metode kerja/standar serta kolaborasi dengan instansi lain misal IDTH
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan indikator ini sebesar Rp12.261.504.000,- dan terealisasi sebesar Rp12.261.426.504,- atau 100%.
- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Kegiatan yang mendukung pada indikator ini adalah Kegiatan Pengadaan kalibrasi alat dengan sumber dana rupiah murni.

KPI.5 Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

Adalah Jumlah alat kesehatan dan sapras (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 69.500 Alkes dan Sarpras.

Tabel KPI.5
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	69.500	82.651	118,92%

Grafik KPI.5
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target kinerja Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 69.500 dengan realisasi sebesar 82,651 atau 118,92%, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator telah tercapai dengan hasil **sangat memuaskan**. Adapun rincian Alat kesehatan terdiri dari 44.083 alat dan Sarana Prasarana terdiri dari 38.568 alat.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Pelayanan Teknis	-	47000	69500	-	50439	82.651	-	107,32%	118,92%

Realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 118,92%, Tahun 2024 sebesar 107,32% dan Tahun 2023 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi indikator kinerja pada tahun 2025 sebesar 82.651 jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 74.500 terdapat peningkatan sebesar 90%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Terbatasnya Personal dan Alat Ukur/Standar serta Sarana Prasarana

Alternatif Solusi :

 - a. Menambah Kapasitas SDM,, melakukan kerjasama dengan fasyankes, produsen alkes dan promosi serta kolaborasi dengan instansi terkait misal ASPAKI, BRIN, BSN dan BAPETEN
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 Alokasi pada indicator kinerja ini sebesar Rp3.919.353.000,- dengan realisasi sebesar Rp3.802.456.738,- atau 97,02%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
 Kegiatan yang mendukung pada indikator ini adalah Kegiatan Layanan Pengujian Kalibrasi, Proteksi Radiasi dan Inspeksi Sarana Prasarana, Kegiatan Pelayanan Pengujian Kalibrasi dan Inspeksi di Fasyankes DTPK/DBK/Daerah Bencana

KPI.6 Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK.

Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk yang sebelumnya belum mampu dilakukan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 20 Metode Pengujian dan Kalibrasi

Tabel KPI.6
Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 6	Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK	Tata Operasioanl	20	23	115,00%

Grafik KPI.6
Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK adalah 20 dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 23 atau 115%, sehingga kategori indikator sangat memuaskan. Metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan, antara lain : 8 Laboratorium Alat Ukur Standar, 2 Laboratorium Dosimetri, 13 Laboratorium Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 6	Jumlah Metode Pengujian Dan Kalibrasi Yang Dikembangkan BPAFK/LPAFK	Tata Operasional	-	70	20	-	70	23	-	100%	115,00%

Realisasi indikator Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2025 sebesar 115,00%, tahun 2024 sebesar 100% terjadi kenaikan 15% sedangkan tahun 2023 belum dapat dibandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.
Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Metode Pengujian dan Kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2025 sebesar 23 sedangkan target jangka menengah sebesar 50 terjadi kenaikan sebesar 217%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 Penyebab kegagalan :
 - a. Masih diperlukan waktu yang cukup lama dalam mengadopsi metode pengujian bersumber dari standar internasional.
 Alternatif Solusi :
 - a. Bekerjasama dengan penyedia jasa konsultan dalam menyusun metode pengujian yang bersumber dari standar internasional
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
 Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan pada indikator ini sebesar Rp131.614.000,- terealisasi sebesar Rp117.024.500,- atau 88,91%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 Kegiatan yang mendukung indikator ini adalah Kegiatan Penyusunan Dokumen Manajemen dan Dokumen Teknis.

KPI.7 Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi

Jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi yang berwenang.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 135 Dokumen.

Tabel KPI.7

Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 7	Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi	Tata Operasional	135	149	110,37%

Grafik KPI.7
Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 135 dan realisasi kinerja 149 atau 110,37%, maka dinyatakan bahwa pencapaian berdasarkan indikator kinerja itu **Sangat Memuaskan**. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebanyak 35 layanan pada tahun 2025 secara kumulatif (baseline 114 layanan pada tahun 2024), dengan rincian sebagai berikut :
 1. Lembaga Sertifikasi Produk -144-IDN : 10
 2. Lembaga Inspeksi -076-IDN : 1
 3. Laboratorium Pengujian Kalibrasi dan Laboratorium Alat Ukur Standar -110-IDN : 24
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 7	Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan Yang Terakreditasi	Tata Operasional	85	16	135	98	16	149	115,29	100%	110,37%

Pada indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi realisasi kinerja tahun 2025 149, tahun 2024 16 dan tahun 2023 98, terjadi kenaikan pada tahun 2025 karena adanya perubahan definisi operasional dan cara perhitungan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi pada indikator Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi tahun 2025 sebesar 149 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 147 terjadi penurunan sebesar 101%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Belum ada target secara nasional yang ditargetkan oleh regulator dalam hal ini.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;
Analisis penyebab keberhasilan/Kegagalan :
 - a. Proses pengajuan penambahan ruang lingkup pelayanan dan terbitnya sertifikat akreditasi memerlukan waktu yang cukup lama dan jadwal evaluasi hasil assessment dari panitia teknis tidak dapat diprediksi.
 Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan :
 - a. Membuat timeline pengajuan akreditasi penambahan ruang lingkup beserta perkiraan target penerbitan sertifikat dengan terus berkoordinasi dengan lembaga akreditasi.
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran pada indikator ini Jumlah Ruang Lingkup Pelayanan yang Terakreditasi sebesar Rp1.047.786.000,- realisasi sebesar Rp879.881.212,- atau 83,98%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian kinerja :
 - a. Kegiatan Akreditasi : Survailen KAN, BAPETEN, dan Lembaga lain ke BPAFK eksternal bersama organisasi profesi antara lain AFISMI dan IKATEMI.
 - b. Tindakan Perbaikan Hasil Surveilen KAN, BAPETEN dan Lembaga Sertifikasi Lain.
 - c. Kegiatan Perizinan.
 - d. Kegiatan Evaluasi Pelayanan dan Kinerja Laboratorium : Audit Internal.
 - e. Kegiatan Tinjauan Manajemen.
 - f. Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor Teknis.

KPI.8 Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan

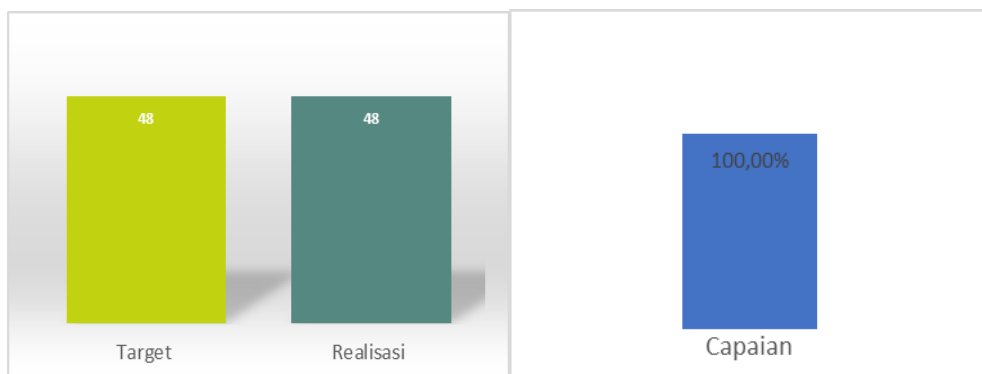
Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 48 layanan

Tabel KPI.8
Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 8	Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan	Tata Operasional	48	48	100,00%

Grafik KPI.8
Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tahun 2025 sebesar 48 layanan dan realisasi kinerja sebesar 48, maka dinyatakan bahwa capaian berdasarkan indikator ini **memuaskan**. Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebanyak 25 layanan pada tahun 2025, secara kumulatif (baseline 23 layanan pada tahun 2024), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Laboratorium Alat Ukur Sstandar : 9 Layanan
 - b. Laboratorium Dosimetri : 7 Layanan
 - c. Pemaparan Uji Profisiensi : 6 Layanan
 - d. Lembaga Sertifikasi Produk : 3 Layanan

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 8	Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan	Tata Operasional	-	23	48	-	23	48	-	100%	100%

Realisasi indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tahun 2025 sebesar 48, tahun 2024 sebesar 23 dan tahun 2023 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi kinerja Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan sebesar 48 dan target jangka menengah capaian tahun ini 2028 sebesar 32 terjadi penurunan, harus dilakukan evaluasi koordinasi kepada PIC terhadap target Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan jangka menengah.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan tidak dapat di sandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan :
 - a. Penambahan kemampuan jenis layanan tergantung dari ketersediaan alat ukur, metode kerja, standar dan uji coba metode
 Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan :
 - a. Membuat rencana penambahan ruang lingkup pelayanan yang mempertimbangkan ketersediaan alat ukur, metode kerja, standar dan uji coba metode
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indikator Penambahan Kemampuan Jenis Pelayanan sebesar Rp653.613.000,- realisasi Rp466.358.784,- atau 71,35%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja BPFK melakukan program yaitu :

- a. Kegiatan Uji Banding Laboratorium Penyelenggara BATAN/KAN/KEMENKES/BAPETEN/BRIN
- b. Kegiatan Pengembangan Laboratorium dan Pertemuan Teknis laboratorium
- c. Penyelenggaraan Uji Profisiensi

KPI.9 Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi

Persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan.

Target yang ditetapkan 78%.

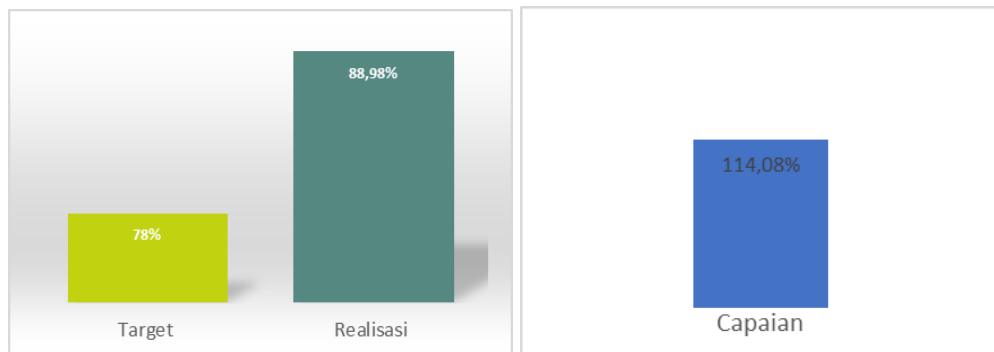
Tabel KPI.9

Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI. 9	Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi	Tata Operasional	78%	88,98%	114,08%

Grafik KPI.9

Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 78% dan realisasi kinerja tahun 2025 adalah sebesar 88,98% atau 114,08%. Maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator Sangat Memuaskan. Telah terlaksana kegiatan Kalibrasi Alat Standar dan Artefak sampai Triwulan IV 2025 sebesar 88,98% dari total alat yang aktif

digunakan. Jumlah alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebanyak 525 Alat dari 590 Alat yang aktif digunakan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 9	Persentase Alat Ukur Standar Yang Telah Dikalibrasi	Tata Operasional	95%	65%	78%	100%	77,8%	88,98%	105,26%	119,69%	114,08%

Realisasi kinerja Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi Tahun 2025 sebesar 88,98%, Tahun 2024 sebesar 77,8% dan Tahun 2023 sebesar 100% terjadi penurunan capaian tahun 2025, harus dilakukan evaluasi terhadap target selanjutnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi kinerja indikator Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi 2025 sebesar 88,98% dari target 78%, dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 84% terjadi penurunan 94%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
- 5... Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;
 - a. Terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital, Triwulan IV tahun 2025, yaitu terbatasnya kapasitas penyimpanan data sehingga menyebabkan penurunan performa dan memperlambat proses pemrosesan data layanan
Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan :
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas dengan melakukan peningkatan kapasitas server
6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung kegiatan indikator Persentase Alat Ukur Standar yang telah dikalibrasi sebesar Rp1.045.387.000,- realisasi sebesar Rp960.694.712,- atau 91,90%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah Pemeliharaan alat ukur standar Kalibrasi.

KPI.10 Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan

Jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

Target yang ditetapkan pada tahun 2025 65 Dokumen.

Tabel KPI.10
Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.10	Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan	Bimbingan Teknis & Kemitraan	65	68	104,62%

Grafik KPI.10
Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
- Target indikator kinerja Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan sebesar 65 dan terealisasi sebesar 68 atau 104,62%, maka dinyatakan bahwa capaian kinerja **Sangat Memuaskan**. Perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan,

antara lain: 55 kerjasama layanan pengujian kalibrasi reguler, 8 kerjasama kalibrasi kemitraan dan pengampuan serta 5 MoU lainnya.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.10	Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan Di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan	Bimbingan Teknis & Kemitraan	-	-	65	-	-	68	-	-	104,62%

Realisasi Capaian Indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan tahun 2025 sebesar 68, tahun 2024 dan 2023 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi Capaian Indikator tahun 2025 sebesar 68 atau 104,62% dari target 65, sedangkan target jangka menengah sebesar 105 terdapat kenaikan sebesar 162%.dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 68.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Belum dapat di bandingkan dengan standar nasional.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan/Kegagalan :
 - a. Butuh waktu untuk proses pengajuan kerjasama dan penambahan ruang lingkup kerjasama.
 Alternatif Solusi yang Telah dilakukan :
 - a. Meningkatkan promosi dan presentasi serta kunjungan ke fasyankes. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan tahun 2025 sebesar Rp1.681.104.000,- terealisasi sebesar Rp1.438.471.127,- atau 85,57%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan :

1. Telah di terapkannya sistem informasi pelayanan pada Aplikasi SIMPEL.
2. Melakukan koordinasi antara BPFK dengan sarpelkes

KPI.11 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

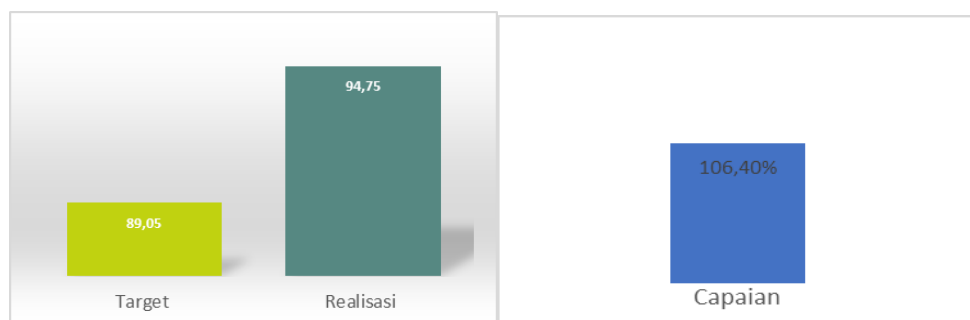
Data dan informasi tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh layanan dari UPT PAFK.

Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 89,05 Nilai.

Tabel KPI.11
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Tata Operasional	89,05	94,75	106,40%

Grafik KPI.11
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
Target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ditetapkan sebesar 89,05 dan realisasi sebesar 94,75 atau 106,40%, maka dinyatakan bahwa kinerja **Sangat Memuaskan**.

Nilai IKM sampai dengan triwulan IV tahun 2025 sebesar 94,75 dengan total responden sebanyak 830.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI .11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Tata Operasio nal	81	82	89,05	81	89,25	94,75	100%	108,84%	106,40%

Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025 94,75, tahun 2024 sebesar 89,25 dan tahun 2023 sebesar 81, terdapat kenaikan target indicator setiap tahun.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 94,75 jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 82 terjadi penurunan adalah 4,5 poin.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Jika dibandingkan dengan Standar Nasional tidak ada.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab keberhasilan/Kegagalan :

- a. Pelanggan lambat merespon/tidak melengkapi isian Survey Kepuasan Masyarakat secara online, untuk memenuhi jumlah responden pada perhitungan IKM dilakukan dengan mendatangi pelanggan langsung pada saat melakukan monitoring dan evaluasi layanan di insitu dan meminta pelanggan yang datang ke BPAFK untuk mengisi SKM

Alternatif Solusi yang Telah dilakukan :

- a. Memperbaiki format kuisisioner untuk lebih memudahkan customer/pelanggan mengisi survey

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp288.656.000,- terealisasi sebesar Rp283.338.328,- atau 98,16%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Melakukan monitoring dan evaluasi layanan di insitu dan meminta pelanggan yang datang ke BPAFK untuk mengisi lembar kuisioner.

KPI.12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

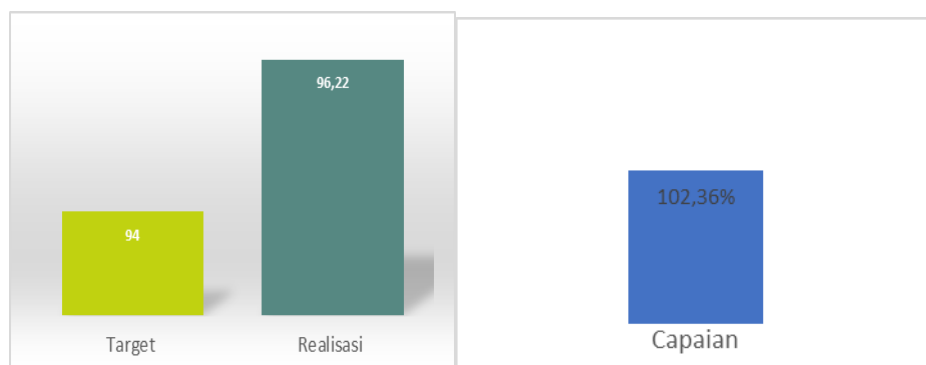
Besarnya nilai kinerja anggaran satuan kerja diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan.

Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 94

Tabel KPI.12
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.12	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	94	96,22	102,36%

Grafik KPI.12
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan sebesar 94 dan realisasi kinerja sebesar 96,22 atau 102,36% dinyatakan bahwa capaian indikator ini **Sangat Memuaskan**. NKA triwulan IV 2025 sebesar 96,22 Hasil NKA BPAFK Jakarta merupakan hasil penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (100,00) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 50,00 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (92,44) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 46,22

- 2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.12	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	-	80,1	94	-	94,72	96,22	-	118%	102,36%

Realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025 sebesar 96,22 dan tahun 2024 sebesar 94,72, sedangkan tahun 2023 tidak dapat disandingkan karena belum ada indikator tersebut.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025 sebesar 96,22 dan target jangka menengah sebesar 82 terjadi penurunan 117%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan/Kegagalan :

- a. Pelaksanaan anggaran belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai Rencana Penarikan Dana

Alternatif Solusi yang Telah dilakukan :

- a. Melakukan update RPD secara berkala dan bekoordinasi dengan penanggungjawab pelaksana kegiatan

6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp112.956.000,- terealisasi sebesar Rp95.226.900 atau 84,30%.

7... Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan:

- Layanan BMN
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi

KPI.13 Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

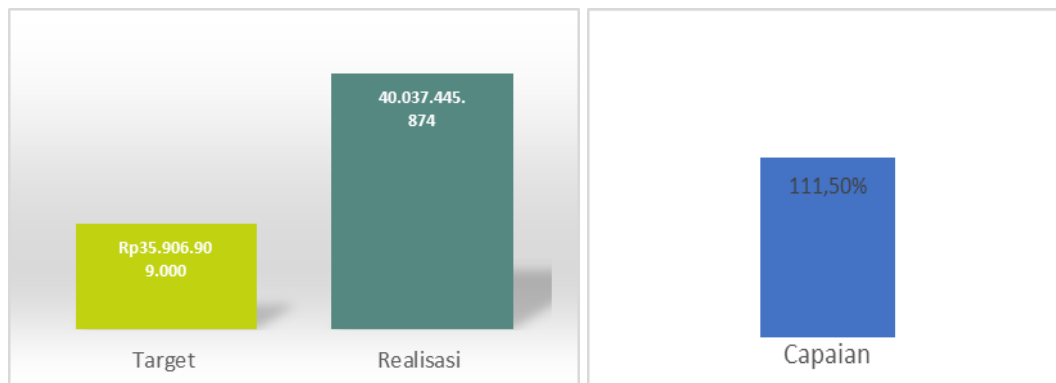
Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan yang berasal dari Rupiah Murni.

Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar Rp35.906.909.000,-.

Tabel KPI.13
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian Semester1
			2025	2025	
KPI.13	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	Rp35.906.909.000	Rp40.037.445.874	111,50%

Grafik KPI.13
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.
 Target indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan sebesar Rp35.906.909.000,- dan realisasi kinerja sebesar Rp40.037.445.874 atau 111,50% dinyatakan bahwa indikator ini sangat memuaskan. Nilai realisasi pendapatan sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp40.037.445.874,- atau 111,50% dari target Rp35.906.909.000,-
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 13	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	17,3 M	29,3 M	35,9 M	25,4 M	32,1 M	40,03 M	147%	109,64%	111,50%

Realisasi Indikator kinerja tahun 2025 sebesar Rp40.037.445.874, tahun 2024 sebesar Rp32.138.299.747,- dan tahun 2023 sebesar Rp25.489.452.062,-, jika dibandingkan target dan capaian perolehan pendapatan BLU selalu tercapai.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Realisasi Indikator tahun 2025 sebesar Rp40.037.445.874 atau 111,50% dari target Rp35.906.909.000,-, dan target jangka menengah tahun 2028 sebesar Rp57.167.000.000,-.terjadi kenaikan 63%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab Keberhasilan/kegagalan:
 - a. Terdapat layanan yang sudah selesai dikerjakan dan sudah diserahkan dokumen tagihannya tetapi masih butuh waktu proses birokrasi yang memakan waktu cukup lama
 - b. Terdapat tagihan yang proses penyelesaian belum tuntas karena petugas teknis belum menyelesaikan Berita Acara penyelesaian pekerjaanAlternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Melakukan penagihan ulang atas costumer/pelanggan yang belum membayar biaya layanan
 - b. Melakukan koordinasi antara bagian pelayanan teknis dengan tim teknis lapangan agar segera menuntaskan Berita Acara penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indicator ini sebesar Rp4.255.899.000,- realisasi sebesar Rp4.209.183.160,- atau 98,90%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan : Kegiatan layanan umum dan layanan sarana internal.

KPI.14 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

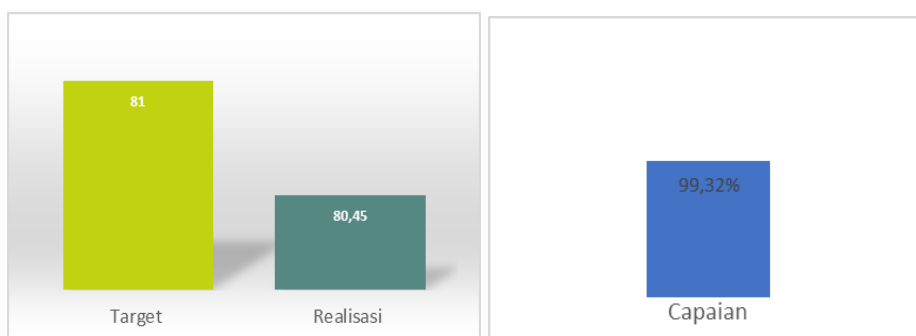
Pelaksanaan Manajemen ASN secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien yang didasarkan pada prinsip meritokrasi untuk menghasilkan ASN yang berintegritas dan Profesional dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 81 Indeks Pegawai.

Tabel KPI.14
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian Semester1
			2025	2025	
KPI.14	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	81	80,45	99,32%

GrafikKPI.14
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta ditetapkan tahun ini adalah 81 IP dan realisasi kinerja sebesar 80,45 alat atau 99,32%
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.14	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Admini strasi Umum	-	-	81	-	-	80,45	-	-	99,32%

Realisasi kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025 sebesar 80,45, pada tahun 2024 dan 2023 2 tidak dapat dinilai karena indikator tersebut tidak ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025 sebesar 80,45 atau 99,32%, sedangkan target jangka menengah tahun 2028 sebesar 82 terjadi peningkatan 98%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan :
 - a. Terdapat beberapa pegawai belum melakukan update IP ASNAlternatif Solusi yang Telah dilakukan :
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pegawai yang belum melakukan update IP ASN
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar Rp1.911.174.000,- terealisasi sebesar Rp1.710.906.885,- atau 89,52%,
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 - Mengoptimalkan Program Peningkatan Kompetensi SDM BPAFK Jakarta

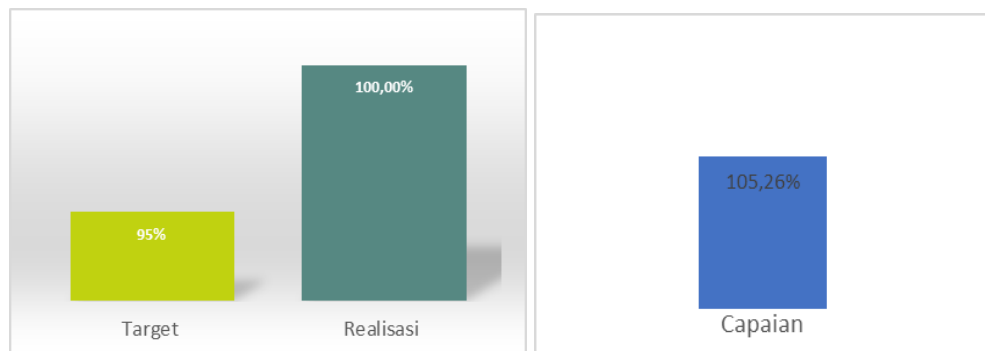
KPI.15 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti UPT PAFK dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap
Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 95%.

Tabel KPI.15
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai
Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian semester 1
			2025	2025	
KPI.15	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	95%	100%	105,26%

Grafik KPI.15
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai
Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan tahun ini adalah 95% dan realisasi 105,26%. Dan dinyatakan hasilnya sangat memuaskan.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 15	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Adminis trasi Umum	-	95%	95%	-	100%	100%	-	105,26%	105,26%

Realisasi pada indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan tahun 2025 adalah 95% dan realisasi 105,26%, tahun 2024 target 95% dan realisasi 105,26%, sedangkan tahun 2023 tidak dapat dibandingkan karena belum ada indikator tersebut.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi pada indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan tahun 2025 adalah 95% dan realisasi 105,26%, dan target jangka menengah sebesar 95%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada).
Tidak dapat disandingkan dengan standar nasional
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab kegagalan/keberhasilan :
 - a. Dokumen atas Temuan BPK belum lengkap sehingga belum ditindaklanjuti secara tuntas.

Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan :

- a. Melengkapi dokumen atas temuan BPK dan segera menindaklanjuti sampai tuntas.
- 6 Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran yang mendukung indikator ini sebesar Rp339.780.000,- realisasi sebesar Rp291.161.072,- atau 85,69%.
- 7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Analisa program untuk mendukung indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta :
 - a. Program Penguatan Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan
 - b. Program Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI)
 - c. Program Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan & BMN.

KPI.16 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Nilai maturitas manajemen risiko UPT PAFK dari hasil penilaian mandiri/ APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 3,50.

Tabel KPI.16
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.16	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi umum	3,50	3,22	92,00%

Grafik KPI.16
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebesar 3,50 realisasi sebesar 3,22 atau 92,00%.
2. Realisasi kinerja tahun ini tidak dapat dibandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir .

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI. 16	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi umum	-	-	3,50	-	-	3,22	-	-	9,22%

Realisasi indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebesar 3,50 realisasi sebesar 3,22 atau 92,00%, tahun 2024 dan 2023 tidak dapat disandingkan karena indikator tersebut belum ada.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebesar 3,50 realisasi sebesar 3,22 atau 92,00%, target jangka menengah sebesar 3,50.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target :

- a. Data/dokumen untuk bahan penilaian Maturitas belum terdokumentasi dengan baik .

Alternatif Solusi yang Telah dilakukan :

- a. Melakukan pendokumentasian atas dokumen yang akan dilakukan penilaian Manajemen resiko dengan baik Bekerjasama dengan penyedia jasa konsultan dalam menyusun metode pengujian yang bersumber dari standar internasional

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran yang mendukung indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta sebesar Rp66.713.000,- terealisasi sebesar Rp62.771.400,- atau 94,09%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan.

- a. Menjamin kualitas dan keselamatan layanan (uji produk, kalibrasi, inspeksi).
- b. Mengelola risiko operasional dan teknis (alat tidak akurat, kesalahan kalibrasi).
- c. Memastikan kepatuhan terhadap standar mutu, regulasi, dan akreditasi.
- d. Meningkatkan kepercayaan stakeholders internal dan eksternal.

KPI.19 Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

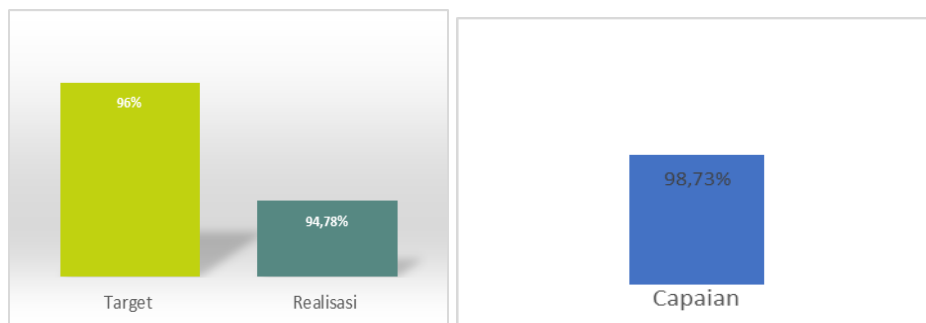
Persentase Realisasi Anggaran adalah ukuran yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran dengan membandingkan jumlah anggaran yang telah direalisasikan terhadap total pagu anggaran yang ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Target yang ditetapkan tahun 2025 adalah 96%

Tabel KPI.19
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta

Indikator Kinerja		PIC	Target	Realisasi	Capaian
			2025	2025	
KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	96%	94,78%	98,73%

Grafikl KPI.19
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
(BPAFK) Jakarta



1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ditetapkan tahun ini adalah 96% dan realisasi kinerja tahun ini sesuai pagu efektif sebesar 94,78% atau 98,73%., dapat dikategorikan memuaskan. Nilai realisasi anggaran diperoleh melalui aplikasi SAKTI per Triwulan IV sebesar Rp55,821,745,394,- atau 69,15% dari pagu total sebesar Rp.80.722.497.000,-
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		PIC	Target			Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
KPI.19	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	Administrasi Umum	97%	96%	96%	97,76%	96,60%	94,78%	102,45%	100,63%	98,73%

Realisasi indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025 sebesar 94,78%, tahun 2024 sebesar 96,60% dan tahun 2023 sebesar 97,76%. Dari hasil matrik realisasi indikator terjadi penurunan dari tahun 2024 dan 2025.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Realisasi Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025 sesuai pagu efektif 94,78% dari target 96%, dan target jangka menengah sebesar 96%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
Analisa penyebab kegagalan :
 - a. Pelaksanaan kegiatan kurang optimal karena ada beberapa kegiatan beririsan dengan kegiatan pelayanan sehingga peserta kegiatan berkurang dan adanya efisiensi anggaranAlternatif Solusi yang Telah dilakukan :
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala, serta berkoordinasi dengan pihak pengelola anggaran dan kegiatan
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
Alokasi anggaran untuk kegiatan pada indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta tahun 2025 sebesar Rp 23.710.319.000,- dengan realisasi sebesar Rp19.073.314.950,- atau 80,44%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran secara berkala.
 - c. Melakukan koordinasi dengan PIC/penanggungjawab kegiatan agar segera melaksanakan kegiatan dan menyampaikan laporan kegiatan ke bendahara untuk kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk di pertanggungjawabkan atau disahkan oleh bendahara pengeluaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai pelaksanaan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta serta sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025. Laporan kinerja BPAFK Jakarta Tahun 2025 terdapat revisi Perjanjian Kinerja, sehingga indikator kinerja utama banyak yang berbeda semula 19 indikator dan setelah revisi menjadi 17 indikator dan secara rinci sudah dijelaskan di bab III

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta Tahun 2025 secara umum **berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dengan Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Pencapaian Laporan kinerja tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi parameter agar pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat dilaksanakan sesuai rencana/jadwal yang telah ditentukan (RPD/RPK) agar realisasi anggaran dapat tercapai, Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta.

Untuk itu perlu dikembangkan inovasi-inovasi program yang mendukung terhadap kebijakan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029, dengan melakukan inovasi diharapkan pencapaian indikator kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta yang ada pada Renstra Kemenkes 2025-2029 dapat tercapai.

Selain melakukan inovasi, yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan mengoptimalkan sistem informasi yang saling terintegrasi baik di internal maupun eksternal Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta, diharapkan dengan adanya Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja dapat menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan untuk mencapai target kinerja.

Lampiran – lampiran :

1. Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subadri

Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia

Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,

L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,

Subadri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		
	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000,-
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	1. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16
		2. Penambahan ruang lingkup pelayanan	23
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95
	Terselenggaranya pelayanan <i>center of excellence</i> di BPAFK secara optimal	1. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	1
		2. Persentase ketepatan waktu pelayanan	80
		3. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1
	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5

Halaman 1 dari 3

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	50
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47.000
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72
II	Program Dukungan Manajemen		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran	80,1
		Persentase realisasi anggaran	96
Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan			
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,1
		Persentase realisasi target pendapatan BLU	95
		Persentase Realisasi Anggaran	96

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 56.032.089.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 24.041.790.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta	Rp. 80.073.879.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,



L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,



Subadri

2. Laporan realisasi anggaran

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 1 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	58,897,908,000	0	42,060,587,914	13,762,838,149	55,823,426,063	94.78 %	3,074,481,937
DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	30,950,641,000	0	20,913,187,022	9,184,336,346	30,097,523,368	97.24 %	853,117,632
DG.5839 Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	30,950,641,000	0	20,913,187,022	9,184,336,346	30,097,523,368	97.24 %	853,117,632
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	95,000,000	0	33,381,101	16,546,882	49,927,983	52.56 %	45,072,017
BDB.002 Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	95,000,000	0	33,381,101	16,546,882	49,927,983	52.56 %	45,072,017
051 Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE Paska Sertifikasi CDAKB	95,000,000	0	33,381,101	16,546,882	49,927,983	52.56 %	45,072,017
051.0A Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE paska sertifikasiCDAKB	95,000,000	0	33,381,101	16,546,882	49,927,983	52.56 %	45,072,017
525115 Belanja Perjalanan	95,000,000	0	33,381,101	16,546,882	49,927,983	52.56 %	45,072,017
BJB Penyidikan dan Pengujian Peralatan	6,082,965,000	0	3,617,783,159	1,841,680,472	5,459,463,631	89.75 %	623,501,369
BJB.501 Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	5,037,578,000	0	2,788,016,567	1,710,752,352	4,498,768,919	89.30 %	538,809,081
051 Layanan pengujian kalibrasi proteksi radiasi	5,037,578,000	0	2,788,016,567	1,710,752,352	4,498,768,919	89.30 %	538,809,081
051.0A Kegiatan Pelayanan Pengujian Kalibrasi dan Inspeksi di Fasyankes DTPK/DBK/Daerah Bencana (Yantek)	57,456,000	0	0	39,803,816	39,803,816	69.28 %	17,652,184
525115 Belanja Perjalanan	57,456,000	0	0	39,803,816	39,803,816	69.28 %	17,652,184
051.0B Kegiatan Layanan Pengujian Kalibrasi, Proteksi Radiasi dan Inspeksi Sarana Prasarana (Yantek)	2,972,307,000	0	1,990,401,023	884,466,432	2,874,867,455	96.72 %	97,439,545
525115 Belanja Perjalanan	2,767,200,000	0	1,847,236,983	866,794,432	2,714,031,395	98.08 %	53,168,605
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	205,107,000	0	143,164,060	17,672,000	160,836,060	78.42 %	44,270,940
051.0C Kegiatan Akreditasi : Surveilien KAN, BAPETEN, dan Lembaga lain ke BPAFK	260,904,000	0	190,867,100	58,572,300	249,439,400	95.61 %	11,464,600
525112 Belanja Barang	26,340,000	0	17,884,100	4,894,300	22,578,400	85.72 %	3,761,600
525115 Belanja Perjalanan	79,540,000	0	61,883,000	13,898,000	75,581,000	95.02 %	3,959,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	155,024,000	0	111,500,000	39,780,000	151,280,000	97.58 %	3,744,000
051.0D Tindakan Perbaikan Hasil Surveilien KAN, BAPETEN dan Lembaga Sertifikasi Lain (Taop)	103,520,000	0	95,762,100	2,181,000	97,943,100	94.61 %	5,576,900
525112 Belanja Barang	4,650,000	0	1,329,600	2,181,000	3,510,600	75.50 %	1,139,400
525113 Belanja Jasa	12,000,000	0	9,300,000	0	9,300,000	77.50 %	2,700,000
525115 Belanja Perjalanan	86,870,000	0	85,132,500	0	85,132,500	98.00 %	1,737,500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 2 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0E Kegiatan Perizinan (Tata Operasional)	36,542,000	0	21,713,400	0	21,713,400	59.42 %	14,828,600
525112 Belanja Barang	14,787,000	0	6,103,400	0	6,103,400	41.28 %	8,683,600
525115 Belanja Perjalanan	3,780,000	0	3,570,000	0	3,570,000	94.44 %	210,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	17,975,000	0	12,040,000	0	12,040,000	66.98 %	5,935,000
051.0F Kegiatan Evaluasi Pelayanan dan Kinerja Laboratorium : Audit Internal (Tata Operasional)	330,704,000	0	117,338,151	147,109,209	264,447,360	79.96 %	66,256,640
525113 Belanja Jasa	8,100,000	0	3,700,000	3,600,000	7,300,000	90.12 %	800,000
525115 Belanja Perjalanan	322,604,000	0	113,638,151	143,509,209	257,147,360	79.71 %	65,456,640
051.0G Kegiatan Tinjauan Manajemen (Tata Operasional)	214,122,000	0	40,849,500	134,818,000	175,667,500	82.04 %	38,454,500
525113 Belanja Jasa	5,400,000	0	0	4,500,000	4,500,000	83.33 %	900,000
525115 Belanja Perjalanan	208,722,000	0	40,849,500	130,318,000	171,167,500	82.01 %	37,554,500
051.0H Kegiatan Uji Banding Laboratorium Penyelenggara BATANKAN/KEMENKES/BAPETEN/BRIN (Tata Operasional)	130,297,000	0	13,612,210	68,018,987	81,631,197	62.65 %	48,665,803
525115 Belanja Perjalanan	115,582,000	0	13,612,210	54,365,987	67,978,197	58.81 %	47,603,803
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	14,715,000	0	0	13,653,000	13,653,000	92.78 %	1,062,000
051.0I Kegiatan Penyusunan Dokumen Manajemen dan Dokumen Teknis (TAOP)	131,614,000	0	106,048,000	10,976,500	117,024,500	88.91 %	14,589,500
525112 Belanja Barang	93,000	0	0	0	0	0.00 %	93,000
525113 Belanja Jasa	10,800,000	0	9,000,000	0	9,000,000	83.33 %	1,800,000
525115 Belanja Perjalanan	120,621,000	0	97,048,000	10,976,500	108,024,500	89.56 %	12,596,500
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	100,000	0	0	0	0	0.00 %	100,000
051.0J Kegiatan Pengembangan Laboratorium dan Pertemuan Teknis laboratorium (Tata Operasional)	425,622,000	0	58,945,961	270,501,684	329,447,645	77.40 %	96,174,355
525112 Belanja Barang	27,750,000	0	3,205,000	6,801,700	10,006,700	36.06 %	17,743,300
525113 Belanja Jasa	48,697,000	0	25,400,000	0	25,400,000	52.16 %	23,297,000
525115 Belanja Perjalanan	263,175,000	0	30,340,961	177,699,984	208,040,945	79.05 %	55,134,055
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	86,000,000	0	0	86,000,000	86,000,000	100.00 %	0
051.0K Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor Teknis (TAOP)	101,994,000	0	11,806,000	58,864,452	70,670,452	69.29 %	31,323,548
525115 Belanja Perjalanan	101,994,000	0	11,806,000	58,864,452	70,670,452	69.29 %	31,323,548

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 3 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0L Penyelenggaraan Uji Profisiensi (Tata Operasional)	97,694,000	0	48,284,400	6,995,542	55,279,942	56.58 %	42,414,058
525112 Belanja Barang	4,900,000	0	1,507,400	2,500,700	4,008,100	81.80 %	891,900
525113 Belanja Jasa	14,800,000	0	8,400,000	0	8,400,000	56.76 %	6,400,000
525115 Belanja Perjalanan	77,994,000	0	38,377,000	4,494,842	42,871,842	54.97 %	35,122,158
051.0M Kegiatan Verifikasi dan Koordinasi Pelayanan Pengujian/Kalibrasi (Entry-Exit Meeting/Sampling) (Yantek)	174,802,000	0	92,388,722	28,444,430	120,833,152	69.13 %	53,968,848
525115 Belanja Perjalanan	174,802,000	0	92,388,722	28,444,430	120,833,152	69.13 %	53,968,848
BJB.502 Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1,045,387,000	0	829,766,592	130,928,120	960,694,712	91.90 %	84,692,288
051 Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1,045,387,000	0	829,766,592	130,928,120	960,694,712	91.90 %	84,692,288
051.0A Pemeliharaan Alat Pengujian kalibrasi (Tata Operasional)	1,045,387,000	0	829,766,592	130,928,120	960,694,712	91.90 %	84,692,288
525114 Belanja Pemeliharaan	910,334,000	0	777,124,950	128,600,120	905,725,070	99.49 %	4,608,930
525115 Belanja Perjalanan	135,053,000	0	52,641,642	2,328,000	54,969,642	40.70 %	80,083,358
CAB Sarana Bidang Kesehatan	23,321,572,000	0	16,428,111,707	6,721,548,920	23,149,660,627	99.26 %	171,911,373
CAB.501 Alat Kalibrasi (RF-15)	22,431,982,000	0	15,599,757,040	6,662,118,120	22,261,875,160	99.24 %	170,106,840
051 Pengadaan alat kalibrasi	22,431,982,000	0	15,599,757,040	6,662,118,120	22,261,875,160	99.24 %	170,106,840
051.0A Pengadaan Alat Pengujian dan Kalibrasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0B Pengadaan Alat Pengujian dan Kalibrasi	11,579,075,000	0	8,574,000,000	3,005,075,000	11,579,075,000	100.00 %	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11,579,075,000	0	8,574,000,000	3,005,075,000	11,579,075,000	100.00 %	0
051.0C Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi (Pergeseran)	682,429,000	0	257,853,900	424,497,650	682,351,550	99.99 %	77,450
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	682,429,000	0	257,853,900	424,497,650	682,351,550	99.99 %	77,450
051.0D Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi dari Saldo Awal	8,042,085,000	0	6,700,000,000	1,338,077,319	8,038,077,319	99.95 %	4,007,681
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	8,042,085,000	0	6,700,000,000	1,338,077,319	8,038,077,319	99.95 %	4,007,681
051.0E Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi (Pergeseran Anggaran)	2,128,393,000	0	67,903,140	1,894,468,151	1,962,371,291	92.20 %	166,021,709
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	2,128,393,000	0	67,903,140	1,894,468,151	1,962,371,291	92.20 %	166,021,709
CAB.503 Paket Obat-obatan dan BMHP	889,590,000	0	828,354,667	59,430,800	887,785,467	99.80 %	1,804,533
051 Obat-obatan dan BMHP	889,590,000	0	828,354,667	59,430,800	887,785,467	99.80 %	1,804,533

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 4 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0A Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	889,590,000	0	828,354,667	59,430,800	887,785,467	99.80 %	1,804,533
525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	889,590,000	0	828,354,667	59,430,800	887,785,467	99.80 %	1,804,533
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	201,770,000	0	200,337,000	0	200,337,000	99.29 %	1,433,000
CAN.002 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	201,770,000	0	200,337,000	0	200,337,000	99.29 %	1,433,000
051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT	201,770,000	0	200,337,000	0	200,337,000	99.29 %	1,433,000
051.0A Pengadaan Pengolah Data	201,770,000	0	200,337,000	0	200,337,000	99.29 %	1,433,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	201,770,000	0	200,337,000	0	200,337,000	99.29 %	1,433,000
051.0B Pengadaan Sistem Pengamanan Komputer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBV Prasarana Bidang Kesehatan	1,019,334,000	0	403,574,055	604,560,072	1,008,134,127	98.90 %	11,199,873
CBV.501 Layanan Prasarana Bidang Kesehatan	1,019,334,000	0	403,574,055	604,560,072	1,008,134,127	98.90 %	11,199,873
051 Renovasi Gedung Layanan	1,019,334,000	0	403,574,055	604,560,072	1,008,134,127	98.90 %	11,199,873
051.0A Pengadaan Renovasi Gedung Layanan Kantor	409,910,000	0	294,151,000	115,679,000	409,830,000	99.98 %	80,000
533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	409,910,000	0	294,151,000	115,679,000	409,830,000	99.98 %	80,000
051.0B Pengadaan pekerjaan renovasi gedung layanan tahun 2024 dan renovasi ruangan gedung Bpafk Jakarta	609,424,000	0	108,423,055	488,881,072	598,304,127	98.18 %	11,119,873
537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	409,424,000	0	108,423,055	293,981,072	403,404,127	98.53 %	6,019,873
537115 Belanja Modal Lainnya - BLU	200,000,000	0	0	194,900,000	194,900,000	97.45 %	5,100,000
CCB OM Sarana Bidang Kesehatan	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00 %	0
CCB.501 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00 %	0
052 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00 %	0
052.0A Pengadaan KAP (Keuangan Akuntan Publik)	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00 %	0
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00 %	0
FAB Sistem Informasi Pemerintahan	190,000,000	0	190,000,000	0	190,000,000	100.00 %	0
FAB.001 Pemeliharaan Sistem Perizinan Alat Kesehatan dan PKRT	190,000,000	0	190,000,000	0	190,000,000	100.00 %	0
053 Pengadaan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	190,000,000	0	190,000,000	0	190,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah nilai yang sedang dalam proses usulan revisi NIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi NIPA/POK selesai menjadi NIPA.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 5 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0A Pengadaan Sistem Informasi Manajemen	190,000,000	0	190,000,000	0	190,000,000	100.00 %	0
536111 Belanja Modal Lainnya	190,000,000	0	190,000,000	0	190,000,000	100.00 %	0
WAProgram Dukungan Manajemen	27,947,267,000	0	21,147,400,892	4,578,501,803	25,725,902,695	92.05 %	2,221,364,305
WA.4814 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	27,947,267,000	0	21,147,400,892	4,578,501,803	25,725,902,695	92.05 %	2,221,364,305
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	24,685,902,000	0	19,439,074,139	3,253,207,232	22,692,281,371	91.92 %	1,993,620,629
EBA.956 Layanan BMN	7,175,000	0	6,677,400	0	6,677,400	93.06 %	497,600
051 Mengelola Barang Milik Negara	7,175,000	0	6,677,400	0	6,677,400	93.06 %	497,600
051.0A Koordinasi Pengelolaan Barang Milik Negara	7,175,000	0	6,677,400	0	6,677,400	93.06 %	497,600
525112 Belanja Barang	2,895,000	0	2,397,400	0	2,397,400	82.81 %	497,600
525113 Belanja Jasa	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00 %	0
525115 Belanja Perjalanan	680,000	0	680,000	0	680,000	100.00 %	0
EBA.962 Layanan Umum	3,708,638,000	0	3,073,364,359	538,924,662	3,612,289,021	97.45 %	94,348,979
052 Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	3,708,638,000	0	3,073,364,359	538,924,662	3,612,289,021	97.45 %	94,348,979
052.0A Honor Pengelola PNB	64,200,000	0	53,500,000	10,700,000	64,200,000	100.00 %	0
525112 Belanja Barang	64,200,000	0	53,500,000	10,700,000	64,200,000	100.00 %	0
052.0B Honor PPNPN BPFK Jakarta dan UPFPFK Palembang (Adum)	2,587,445,000	0	2,310,735,251	258,610,412	2,569,345,663	99.30 %	18,099,337
525112 Belanja Barang	2,587,445,000	0	2,310,735,251	258,610,412	2,569,345,663	99.30 %	18,099,337
052.0C Kegiatan Tim Penagihan PNB	23,890,000	0	6,510,000	13,191,082	19,701,082	82.47 %	4,188,918
525115 Belanja Perjalanan	23,890,000	0	6,510,000	13,191,082	19,701,082	82.47 %	4,188,918
052.0D Operasional Perjalanan UPFPFK Palembang (UPFPFK)	27,406,000	0	11,390,000	3,958,808	15,348,808	56.01 %	12,057,192
525115 Belanja Perjalanan	27,406,000	0	11,390,000	3,958,808	15,348,808	56.01 %	12,057,192
052.0E Pameran, Kemitraan dan Promosi	288,656,000	0	208,814,088	74,524,240	283,338,328	98.16 %	5,317,672
525112 Belanja Barang	159,922,000	0	121,998,873	34,524,240	156,521,113	97.87 %	3,400,887
525115 Belanja Perjalanan	73,734,000	0	71,817,215	0	71,817,215	97.40 %	1,916,785
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	55,000,000	0	15,000,000	40,000,000	55,000,000	100.00 %	0
052.0F Penyusunan Remunerasi BPFK Jakarta (Yantek)	32,338,000	0	31,330,000	0	31,330,000	96.88 %	1,008,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 6 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
525115 Belanja Perjalanan	32,338,000	0	31,330,000	0	31,330,000	96.88 %	1,008,000
052.0G Pembinaan Program dan Pertemuan Lintas Sektoral/Konsultasi dan Koordinasi (Adum)	339,780,000	0	194,844,244	96,516,828	291,161,072	85.69 %	48,618,928
525115 Belanja Perjalanan	339,780,000	0	194,844,244	96,516,828	291,161,072	85.69 %	48,618,928
052.0H Kegiatan Rapat Kerja Internal (Raker)	66,713,000	0	62,771,400	0	62,771,400	94.09 %	3,941,600
525113 Belanja Jasa	3,800,000	0	0	0	0	0.00 %	3,800,000
525115 Belanja Perjalanan	63,113,000	0	62,771,400	0	62,771,400	99.48 %	341,600
052.0I Kegiatan Kebutuhan Rumah Tangga Satker	215,126,000	0	173,869,376	41,423,292	215,092,668	99.98 %	33,332
525112 Belanja Barang	215,126,000	0	173,869,376	41,423,292	215,092,668	99.98 %	33,332
052.0J Biaya Pejabat Pengawas	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
052.0K Pengadaan Pegawai Tenaga Teknis dan Administrasi (Outsourcing)	60,084,000	0	20,000,000	40,000,000	60,000,000	99.86 %	84,000
525112 Belanja Barang	60,084,000	0	20,000,000	40,000,000	60,000,000	99.86 %	84,000
EBA.994 Layanan Perkantoran	20,972,089,000	0	16,359,032,380	2,714,282,570	19,073,314,950	90.95 %	1,898,774,050
001 Gaji dan Tunjangan	15,149,144,000	0	12,295,094,842	1,499,724,050	13,794,818,892	91.06 %	1,354,325,308
001.0A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	14,148,835,000	0	11,572,589,896	1,319,848,301	12,892,438,197	91.12 %	1,256,396,803
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	4,590,869,000	0	4,270,889,800	319,043,200	4,589,933,000	99.98 %	936,000
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	72,000	0	63,680	4,458	68,138	94.64 %	3,862
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	364,096,000	0	338,294,500	25,489,090	363,783,590	99.91 %	312,410
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	120,296,000	0	111,516,640	8,778,088	120,294,728	100.00 %	1,274
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0	23,400,000	1,800,000	25,200,000	100.00 %	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	405,236,000	0	375,502,000	29,704,000	405,206,000	99.99 %	30,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	61,253,000	0	60,571,682	378,210	60,949,892	99.51 %	303,108
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	264,771,000	0	245,865,900	18,901,620	264,767,520	100.00 %	3,480
511129 Belanja Uang Makan PNS	639,565,000	0	448,638,000	75,114,000	523,752,000	81.89 %	115,813,000
511134 Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	349,550,000	0	326,450,000	22,150,000	348,600,000	99.73 %	950,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*CDM Koneksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 7 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	110,955,000	0	102,805,000	7,210,000	110,015,000	99.15 %	940,000
512211 Belanja Uang Lembur	43,144,000	0	14,891,000	7,070,000	21,961,000	50.90 %	21,183,000
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	7,173,828,000	0	5,253,701,894	804,205,637	6,057,907,331	84.44 %	1,115,920,669
001.0B Pembayaran Gaji dan Tunjangan (PPPK)	1,000,309,000	0	722,504,746	179,875,749	902,380,495	90.21 %	97,928,505
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	340,133,000	0	287,444,032	42,036,300	329,480,332	96.87 %	10,652,668
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42,000	0	6,328	962	7,290	17.36 %	34,710
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	20,579,000	0	14,494,003	2,444,870	16,938,873	82.31 %	3,640,127
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,927,000	0	3,317,216	598,396	3,915,612	66.06 %	2,011,388
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	44,840,000	0	36,140,000	4,920,000	41,060,000	91.57 %	3,780,000
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	19,747,000	0	13,952,920	2,317,440	16,270,360	82.39 %	3,476,640
511628 Belanja Uang Makan PPPK	57,114,000	0	34,418,000	11,560,000	45,978,000	80.50 %	11,136,000
511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK	1,080,000	0	720,000	360,000	1,080,000	100.00 %	0
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	4,332,000	0	1,833,000	1,213,000	3,146,000	72.62 %	1,186,000
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	506,515,000	0	330,079,247	114,424,781	444,504,028	87.76 %	62,010,972
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5,822,945,000	0	4,063,937,738	1,214,558,520	5,278,496,258	90.65 %	544,448,742
002.0A Langganan Daya dan Jasa	958,933,000	0	752,290,793	108,044,988	860,335,781	89.72 %	98,597,219
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	3,000,000	0	2,115,000	470,000	2,585,000	86.17 %	415,000
522111 Belanja Langganan Listrik	640,812,000	0	559,910,078	59,122,047	619,032,123	96.60 %	21,779,877
522112 Belanja Langganan Telepon	10,000,000	0	2,922,752	167,860	3,090,412	30.90 %	6,909,588
522113 Belanja Langganan Air	10,000,000	0	3,566,921	1,238,184	4,805,105	48.05 %	5,194,895
522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	295,121,000	0	183,776,044	47,047,097	230,823,141	78.21 %	64,297,859
002.0B Biaya Perawatan/Pemeliharaan Gedung Kantor	366,886,000	0	299,445,414	57,965,500	357,410,914	97.42 %	9,475,086
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	366,886,000	0	299,445,414	57,965,500	357,410,914	97.42 %	9,475,086
002.0C Biaya Perawatan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4	342,788,000	0	52,544,342	98,233,152	150,777,494	43.99 %	192,010,506
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	342,788,000	0	52,544,342	98,233,152	150,777,494	43.99 %	192,010,506
002.0D Biaya Honor Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	148,800,000	0	124,000,000	24,500,000	148,500,000	99.80 %	300,000

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 8 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.0D Pengelola Keuangan	148,800,000	0				148,500,000 99.80 %	300,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	148,800,000	0	124,000,000	24,500,000		148,500,000 99.80 %	300,000
002.0E Biaya Keperluan Sehari-hari Perkantoran	854,246,000	0	386,335,569	344,057,390		730,392,959 85.50 %	123,853,041
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	352,018,000	0	218,791,021	34,755,259		253,546,280 72.03 %	98,471,720
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	100,000,000	0	73,802,300	9,691,000		83,493,300 83.49 %	16,506,700
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	402,228,000	0	93,742,248	299,611,131		393,353,379 97.79 %	8,874,621
002.0F Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	300,000,000	0	159,052,570	73,661,263		232,713,833 77.57 %	67,286,167
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	300,000,000	0	159,052,570	73,661,263		232,713,833 77.57 %	67,286,167
002.0G Biaya Operasional Pimpinan	58,058,000	0	28,172,000	23,329,369		51,501,369 88.71 %	6,556,631
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58,058,000	0	28,172,000	23,329,369		51,501,369 88.71 %	6,556,631
524211 Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	0	0	0		0 0.00 %	0
002.0H Biaya Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0	0		0 0.00 %	0
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0	0		0 0.00 %	0
002.0I Biaya Pengadaan Pakaian Seragam	0	0	0	0		0 0.00 %	0
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	0	0	0	0		0 0.00 %	0
002.0J Biaya Pemeriksaan Kesehatan	63,500,000	0	0	59,000,000		59,000,000 92.91 %	4,500,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	63,500,000	0	0	59,000,000		59,000,000 92.91 %	4,500,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0		0 0.00 %	0
002.0K Biaya Jamuan Tamu/Rapat Rutin	33,840,000	0	29,949,099	582,800		30,531,899 90.22 %	3,308,101
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	33,840,000	0	29,949,099	582,800		30,531,899 90.22 %	3,308,101
002.0L Pengadaan Petugas Satpam/Security/Pengemudi/Petugas Kebersihan (Outsourcing)	2,124,852,000	0	1,790,392,292	334,437,460		2,124,829,752 100.00	22,248
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,124,852,000	0	1,790,392,292	334,437,460		2,124,829,752 100.00	22,248
002.0M Biaya Honorarium PPNPN Pramubakti	77,182,000	0	77,182,000	0		77,182,000 100.00	0
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	77,182,000	0	77,182,000	0		77,182,000 100.00	0
002.0N Biaya Operasional UPF-PFK Palembang	205,860,000	0	148,966,159	28,937,747		177,903,906 86.42 %	27,956,094
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	91,120,000	0	75,847,795	12,147,205		87,995,000 96.57 %	3,125,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 9 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0	0		0 0.00 %	0
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000	0	1,598,000	840,000		2,438,000 48.76 %	2,562,000
522111 Belanja Langganan Listrik	53,500,000	0	39,268,800	3,764,700		43,033,500 80.44 %	10,466,500
522112 Belanja Langganan Telepon	11,800,000	0	9,823,500	982,350		10,805,850 91.57 %	994,150
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	15,000,000	0	5,994,320	2,854,720		8,849,040 58.99 %	6,150,960
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29,440,000	0	16,433,744	8,348,772		24,782,516 84.18 %	4,657,484
002.0O Biaya Honorarium PPNPN Tenaga Teknis dan Admin	288,000,000	0	215,607,500	61,808,851		277,416,351 96.33 %	10,583,649
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	288,000,000	0	215,607,500	61,808,851		277,416,351 96.33 %	10,583,649
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,244,410,000	0	544,262,839	689,902,100		1,234,164,939 99.18 %	10,245,061
EBB.951 Layanan Sarana Internal	1,244,410,000	0	544,262,839	689,902,100		1,234,164,939 99.18 %	10,245,061
053 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT	1,244,410,000	0	544,262,839	689,902,100		1,234,164,939 99.18 %	10,245,061
053.0A Pengadaan Sewa Kendaraan roda 4 dan Gedung	185,000,000	0	184,749,000	0		184,749,000 99.86 %	251,000
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	185,000,000	0	184,749,000	0		184,749,000 99.86 %	251,000
053.0B Pengadaan Inventaris	1,059,410,000	0	359,513,839	689,902,100		1,049,415,939 99.06 %	9,994,061
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	380,933,000	0	142,261,000	228,667,610		371,228,610 97.45 %	9,704,390
537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	678,477,000	0	217,252,839	460,934,490		678,187,329 99.96 %	289,671
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1,911,174,000	0	1,121,219,414	589,687,471		1,710,906,885 89.52 %	200,267,115
EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1,911,174,000	0	1,121,219,414	589,687,471		1,710,906,885 89.52 %	200,267,115
051 Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan	1,911,174,000	0	1,121,219,414	589,687,471		1,710,906,885 89.52 %	200,267,115
051.0A Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM BPAFK Jakarta	346,275,000	0	289,769,470	33,410,000		323,179,470 93.33 %	23,095,530
525115 Belanja Perjalanan	58,575,000	0	35,193,220	5,430,000		40,623,220 69.35 %	17,951,780
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	287,700,000	0	254,578,250	27,980,000		282,558,250 98.21 %	5,143,750
051.0B Workshop From Good to Great: Cultivating a Service-Oriented Mindset for Better Public Engagement	559,841,000	0	210,303,975	317,870,008		528,173,981 94.34 %	31,667,019
525115 Belanja Perjalanan	492,647,000	0	180,903,405	280,870,008		461,773,411 93.73 %	30,873,589
525119 Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	67,194,000	0	29,400,570	37,000,000		66,400,570 98.82 %	793,430
051.0C Kegiatan Pertemuan BPAFK Jakarta Menuju WBK/WBBM Untuk	170,000	0	0	0		0 0.00 %	170,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;
Periode Desember 2025

Kementerian : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690804 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 10 dari 10

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0C Penguatan Pelayanan Publik	170,000	0				0 0.00 %	170,000
525115 Belanja Perjalanan	170,000	0	0	0		0 0.00 %	170,000
051.0D Bimbingan Teknis Terhadap Institusi Penguji Alat Kesehatan dan UPFFPK Palembang serta Kalibrasi Mandiri (Bimtek)	15,487,000	0	15,288,250	0		15,288,250 98.83 %	180,750
525115 Belanja Perjalanan	15,487,000	0	15,288,250	0		15,288,250 98.83 %	180,750
051.0E Workshop Teknis Inspeksi Sarana Prasarana (Bimtek) di BKPK Jakarta	81,000	0	0	0		0 0.00 %	81,000
525112 Belanja Barang	81,000	0	0	0		0 0.00 %	81,000
051.0F Webinar Teknis (Kalibrasi Alkes, Lembaga Inspeksi, Ukes dan Ausr) (Bimtek)	570,000	0	0	0		0 0.00 %	570,000
525113 Belanja Jasa	400,000	0	0	0		0 0.00 %	400,000
525115 Belanja Perjalanan	170,000	0	0	0		0 0.00 %	170,000
051.0G Penyelenggaraan Operasional BPAFK Academy	922,770,000	0	557,057,930	238,407,465		795,465,395 86.20 %	127,304,605
525112 Belanja Barang	229,425,000	0	108,492,100	76,000,235		184,492,335 80.42 %	44,932,665
525113 Belanja Jasa	353,789,000	0	179,591,850	103,138,000		282,729,850 79.91 %	71,059,150
525115 Belanja Perjalanan	339,556,000	0	268,973,980	59,269,230		328,243,210 96.67 %	11,312,790
051.0H Penyelenggaraan Inhouse Training peningkatan kompetensi SDM Teknis dan Manajemen BPFK Jakarta	66,000,000	0	48,801,789	0		48,801,789 73.94 %	17,198,211
525112 Belanja Barang	12,600,000	0	7,399,789	0		7,399,789 58.73 %	5,200,211
525113 Belanja Jasa	48,800,000	0	37,800,000	0		37,800,000 77.78 %	10,800,000
525115 Belanja Perjalanan	4,800,000	0	3,602,000	0		3,602,000 75.04 %	1,198,000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	105,781,000	0	42,844,500	45,705,000		88,549,500 83.71 %	17,231,500
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	105,781,000	0	42,844,500	45,705,000		88,549,500 83.71 %	17,231,500
051 Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi	105,781,000	0	42,844,500	45,705,000		88,549,500 83.71 %	17,231,500
051.0A Kegiatan Evaluasi Triwulan dan semester	16,880,000	0	5,740,000	5,400,000		11,140,000 66.00 %	5,740,000
525113 Belanja Jasa	16,200,000	0	5,400,000	5,400,000		10,800,000 66.67 %	5,400,000
525115 Belanja Perjalanan	680,000	0	340,000	0		340,000 50.00 %	340,000
051.0B Kegiatan Pertemuan Monev Laporan Keuangan Triwulan dan semester	88,901,000	0	37,104,500	40,305,000		77,409,500 87.07 %	11,491,500
525115 Belanja Perjalanan	88,901,000	0	37,104,500	40,305,000		77,409,500 87.07 %	11,491,500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

3. SK LAKIP



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan
Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
Jakarta
Jalan Percetakan Negara No. 23A
Jakarta Pusat 10570
(021) 4240406
<https://www.bpafrjakarta.id>

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA
NOMOR : HK.02.03/E.IX/313/2025**

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA**

**KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN
JAKARTA**

- Menimbang :**
- a. Bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintah dan pembangunan yang perlu dipertanggungjawabkan;
 - b. bahwa Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan berkewajiban mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada Menteri Kesehatan dan menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a dan b, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang ditetapkan dengan Keputusan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan.
- Mengingat :**
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 - 4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.530/Menkes/Per/IV/2007 tanggal, 27 April 2007 dan perubahannya No. No. 2351/Menkes/Per/2011
- tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan;

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://hls.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://hls.kemkes.go.id/verifyPDF>.



5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA BALAI PENGAMANAN ALT DAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA.

KEDUA : Susunan Keanggotaan Tim adalah sebagai berikut :

Pelindung	: Kepala BPAFK Jakarta
Penanggung Jawab	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Anggota	: 1. Emytri, SKM.MKM.
	2. Azizah, ST.
	3. M.Irfan Yanis Putra
	4. Marlina Harahap, ST.
	5. Teti Herawati, SE.
	6. Yei Utirah Kusdiana, SE.

KETIGA : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data atau bahan yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebagai pertanggungjawaban Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta;

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1900567 dan <https://whs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ita.keminfo.go.id/verifyPDF>.



3. Menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
4. Melakukan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
5. Menyusun laporan berkala BPAFK Jakarta (semesteran dan tahunan)
6. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta

- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja bertanggung jawab kepada kepala Balai Pengamanan Fasilitas Alat dan Kesehatan Jakarta.
- KELIMA** : Biaya pelaksanaan kegiatan TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta dibebankan kepada DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali serta diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dan perubahan terkait kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta

tanggal, 7 Januari 2025



SUPADIR, ST.M.Si.
NIP. 197611122005011003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tfe.keminfo.go.id/verifyPDF>.

